

PEMBANGUNAN/RENOVASI MCK DAN TEMPAT WUDHU UNTUK KELANCARAN KEGIATAN IBADAH & PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM, DI MAJELIS AR-RAUDHOH KAMPUNG TEGAL HEAS DESA CIHANJAWAR

Teguh Agus Wahyudi¹ & Usep Setiawan²

^{1,2}STAI KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Email: teguhahyudi@gmail.com, usepsetiawan83@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-02-21

Revised : 2023-03-02

Accepted : 2023-03-02

KATA KUNCI

MCK, Renovasi, Tempat Wudhu, dan Tegal Heas

KEYWORD

MCK, Renovation, Ablution Place, and Tegal Heas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Literasi data; Literasi teknologi dan Literasi manusia membangun desa berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) / Tujuan pembangunan berkelanjutan merenovasi MCK dan tempat wudhu untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan ibadah dan pendidikan agama Islam di Majelis Ar-Raudhoh, Desa Tegal Heas, dan Desa Cihanjavar, serta tantangan dan upaya yang dilakukan. Pada Majelis Ar-Raudhoh Desa Tegal Heas Desa Cihanjavar tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengetahui kebijakan renovasi MCK dan tempat wudhu untuk menjamin kelancaran kegiatan ibadah dan pembelajaran agama Islam. Riset dan pembahasan menunjukkan daftar biaya renovasi sudah maksimal dan berjalan lancar berkat kerjasama warga sekitar dan berbagai sumber bantuan.

ABSTRACT

This study aims to determine data literacy strategies; Technological literacy and human literacy build villages based on Sustainable Development Goals (SDGs) / Sustainable development goals renovate MCK and ablution places to ensure the smooth implementation of Islamic worship and education in Ar-Raudhoh Assembly, Tegal Heas Village, and Cihanjavar Village, as well as challenges and efforts made. In Majelis Ar-Raudhoh, Tegal Heas Village, Cihanjavar Village, the purpose of this qualitative descriptive research is to find out the renovation policy of the MCK and ablution places to ensure the smooth running of Islamic worship and learning activities. Research and discussion show that the list of renovation costs has been maximized and running smoothly thanks to the cooperation of local residents and various sources of assistance.

A. PENDAHULUAN

STAI DR. KH.EZ. Muttaqien Purwakarta bersama masyarakat desa: Literasi data; Literasi teknologi dan Literasi manusia membangun desa berbasis *Sustainable Development*

Goals (SDGs) / Tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di

kampung Tegal Heas RT.03/001 Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat dihuni oleh 23 Kepala Keluarga (KK) yang berjumlah 72 jiwa. Sangatlah memprihatinkan hampir seluruh rumah warga yang berjumlah 20 rumah, banyak diantaranya tidak memiliki toilet / wc.

Penduduk di kampung Tegal Heas RT.03/001 Desa Cihanjavar bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, buruh bangunan, dan buruh harian, sehingga tergolong berekonomi rendah. Kurangnya kesadaran warga akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas toilet / wc, banyak diantaranya yang membuang kotoran melalui aliran air ataupun empang. Selain itu tidak adanya sarana wudhu dan toilet di Majelis Ar-Raudhoh menyebabkan kurangnya kebersihan dalam kualitas beribadah di masjid.

Maka terkait hal tersebut inilah, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI DR. KH.EZ. Muttaqien Purwakarta berencana untuk membuat langkah dan tindakan nyata untuk mengatasi yang menjadi permasalahan tersebut dengan ikut serta berpartisipasi memfasilitasi pembangunan wudhu dan toilet serta tempat MCK (mandi, cuci, kakus) yang sesuai standar. Kami berharap dengan adanya pembangunan itu dapatlah bermanfaat bagi warga serta meningkatkan kesadaran warga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sehingga dapat

mencegah resiko penyakit yang disebabkan oleh sanitasi yang buruk dan rendahnya kesadaran warga akan hidup bersih dan sehat.

B. METODE

1. Dasar Pelaksanaan
Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kelompok 3 mahasiswa STAI DR. KH. EZ. Muttaqien setelah berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan mendapat persetujuan untuk program tersebut.
2. Nama Kegiatan
Pembangunan sarana wudhu dan toilet (wc) masjid
3. Ukuran Tempat
Luas bangunan ruang 4 m x 6 m = 24 m²
4. Tempat Kegiatan
Majlis Ar-Raudhohdi Kp. Tegal Heas RT.03/01 Desa Cihanjavar Kec. Bojong Kab. Purwakarta Prov. Jawa Barat.
5. Jenis Kegiatan
 - a. Persiapan
 - b. Bantuan dana maupun material
 - c. Pelaksanaan Pembangunan
 - d. Laporan
6. Jadwal Pelaksanaan
Pengerjaan bangunan dilakukan setelah dana atau material terkumpul, (pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat selama 40 hari, yakni sampai tanggal 10 Maret 2023).
7. Harapan
Dengan terlaksananya Pembangunan sarana wudhu dan toilet Majelis Ar-Raudhohdi Kp. Tegal Heas

RT.03/01 Desa Cihanjavar Kec. Bojong Kab. Purwakarta Prov. Jawa Barat dapat meningkatkan kualitas beribadah dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Majelis Ar-Raudhoh maupun majelis ta'lim. Selain itu mudah-mudahan pembangunan ini nantinya dapat berkelanjutan, yakni pembangunan toilet warga masyarakat maupun perbaikan pembangunan rumah tidak layak huni (Rutilahu).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebanyakan orang menganggap kebijakan sebagai keputusan untuk menangani hal-hal tertentu. Namun, kebijakan bukan hanya pilihan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, tanpa partisipasi dan dukungan berbagai pihak, kebijakan yang telah ditetapkan tidak dapat berfungsi secara efektif. Untuk memenuhi keinginan yang telah ditentukan, dukungan ini dapat berupa energi, pikiran, atau materi. Begitu pula dengan renovasi Majelis Ar-Raudhoh Kampung Tegal Heas, Desa Cihanjavar yang masih membutuhkan dana yang cukup untuk pembangunan Majelis Ar-Raudhoh. menurut temuan wawancara dengan Bapak wawan selaku RT mengatakan "Kami (pejabat Desa) bersama pihak-pihak yang berkepentingan mengambil kebijakan dalam hal ini, merasa terbantu sekali dengan adanya Pembangunan dan Renovasi majelis Ar-Doudhoh ini,

"Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan khususnya dalam pembangunan renovasi Majelis Ar-Raudhoh maka, kontribusinya nanti dapat dilihat

sejauh mana kepedulian masyarakat desa terhadap tempat ibadah," tambah Sekretaris Panitia Renovasi Majelis Ar-Raudhoh . Oleh karena itu, berdasarkan temuan analisis saya, kebijakan perlu diberlakukan untuk meningkatkan prosedur pembangunan secara bertahap. Agar pembangunan ini berjalan lancar, dukungan masyarakat mutlak diperlukan. Di sinilah pemerintah kampung Tegal Heas membuat keputusan tentang kebijakan untuk mengatasi hambatan bagi kelancaran pembangunan suatu lokasi. Dukungan semua pihak, termasuk perangkat dusun, tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat dusun itu sendiri, sangat penting untuk mencapai tujuan renovasi Majelis Ar-Raudhoh melalui tindakan yang diambil.

1. Anggaran (Biaya) dalam Renovasi Majelis Ar-Raudhoh

Pendanaan berasal dari :

- a. 70 %Anggaran dari Donasi Via Media Sosial.
 - b. 30 % Dana dari Sumbangan Kampus STAI KH. EZ. MUTTAQIEN
- Anggaran dana pembangunan sarana MCK (Mandi, Cuci dan Kakus) dan sarana wudhu adalah Rp14.627.000. Di Majelis Ar-Raudhoh, Kampung Tegal Heas, Desa Cihanjavar, semua fasilitas yang ada harus dikembangkan sedemikian rupa demi kelancaran kegiatan ibadah dan pembelajaran agama Islam. Pembangunan atau renovasi jamban dan fasilitas wudhu juga diperlukan. Artinya, semua fasilitas yang sudah ada perlu dirawat, dipelihara, ditambah,

atau diperluas, dan diperlengkapi dengan baik agar dapat lebih baik, lebih lengkap, lebih bermanfaat, lebih memadai, dan lebih mampu. untuk memenuhi kebutuhan manajemen jama'ah dan umat. keislaman secara keseluruhan. Pemeliharaan fisik bangunan Majelis Ar-Raudhoh dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Memastikan MCK dan tempat wudhu dalam kondisi layak pakai di Majelis Ar-Raudhoh, baik dari segi kenyamanan dan kelancaran . Lingkungan Majelis Ar-Raudhoh, juga disebut sebagai kawasan yang masih dalam wilayah masjid, seperti halaman depan dan belakang, taman, serta jalan menuju masjid, juga perlu mendapat perhatian. Selain itu dengan memperhatikan segala sesuatu yang mengganggu keindahan masjid, baik di dalam maupun di luar.
- b. Area sekitar Majelis Ar-Raudhoh harus dibersihkan atau bebas dari orang-orang yang mengganggu kekhusyukan ibadah.
- c. Menjaga suasana majelis dengan meminimalisir segala gangguan. Dan Memastikan kelancaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Juga, menyiapkan tempat khusus untuk jamaah wanita dan menjaga ketertiban shaf (jalur salat) dan penempatan barang-barang untuk jamaah yang hadir di masjid. Langkah selanjutnya adalah memastikan keselamatan setiap

jemaah yang memasuki Majelis Ar-Raudhoh

- d. Hal ini dilakukan dengan menegakkan aturan yang digariskan dalam Majelis Ar-Raudhoh atau etika yang harus dipatuhi oleh setiap jamaah. Misalnya, dilarang berbicara tanpa memperhatikan batasan-batasan syar'i.
- e. Salah satu cara untuk menjaga kehormatan Majelis Ar-Raudhoh dan seluruh asetnya dari gangguan dan gangguan adalah dengan tetap membuka Majelis Ar-Raudhoh pada malam hari. Karena tidak menutup kemungkinan akan ada orang-orang yang tidak bisa disalahkan, seperti orang-orang yang akan mencemarkan nama baik Majelis Ar-Raudhoh dengan melakukan hal-hal yang tidak terpuji. Majelis Ar-Raudhoh membutuhkan fasilitas fisik yang memadai untuk keperluan ibadah khusus agar dapat melaksanakan kegiatan yang mengarah pada kemakmurannya, serta tambahan informasi dari para tokoh agama yang kami wawancarai, yang menyatakan: Dikarenakan kekurangan dana , Majelis Ar-Raudhoh tidak memiliki fasilitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dusun. Akibatnya, renovasi Majelis Ar-Raudhoh saat ini terhambat. Akibatnya, fasilitas Majelis Ar-Raudhoh tidak mencukupi kebutuhan masyarakat dusun. seperti toilet dan fasilitas wudhu.



Gambar.1 Kondisi rumah dari terbuat dari anyaman bambu

Sehingga ketika hujan, bocor ke dalam rumah



Gambar 2. Kondisi kamar Mandi dan Tempat Wudhu yang masih menyatu



Gambar 3. Rapat Pembahasan Perencanaan Pembangunan dan renovasi

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan pembangunan / renovasi MCK dan tempat wudhu untuk kelancaran kegiatan ibadah & pembelajaran agama islam, di Majelis Ar-Raudhoh Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Selama pembangunan MCK dan tempat wudhu, berjalan dengan baik dan berprogres dengan lancar.
- b. Pembangunan MCK dan tempat wudhu sudah sesuai harapan warga setempat.
- c. Kegiatan Pendidikan Agama islam di majelis sangat terbantu dengan terciptanya kelancaran , dengan adanya fasilitas yang sudah dibangun atau direnovasi

2. Saran.

- a. Sebaiknya semua elemen masyarakat ikut membantu pembangunan MCK dan tempat wudhu, dan juga saat

pembangunan fasilitas umum yang lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo, *Bungo Dalam Angka 2015*.
- Bernadus Luankali, *Analisis Kebijakan Publik dalam Proses Pengambilan Keputusan*, Amelia Press, Surabaya, 2007.
- Budiman Mustofa, *Manajemen Majelis Ar-Raudhoh Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, Ziyad Visi Media, Surakarta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Eman Suherman, *Manajemen Majelis Ar-Raudhoh Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Fariad Ali dan Andi Syamsu Alam, *Studi Kebijakan Pemerintah*. Refika Aditama, Bandung, 2012.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Padulullah, Cholid. 2011. *Mengenal Hukum ZIS (zakat, infaq, dan sadaqoh) dan Pengalamannya Di DKI Jakarta*, Jakarta: Badan Amil Zakat, Infaq/sadaqah DKI Jakarta
- Pahlevi, Reza. 2018. *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid Umum (Studi Kasus di Masjid Kota Pontianak)*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Qardawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa.
- Rini. 2018. *Pengelolaan Keuangan Masjid di Jabodetabek*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6
- Samsuwir. 2016. *Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Darul Falah Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Jurnal Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
- Sanusi, Muhammad. 2009. *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media
- Triuwono, Iwan. 2011. *Akuntansi Syariah : Menuju Puncak Kesadaran Ketuhanan Manunggaling Kawulo Gusti*. Vol. 2 No.2

